

## LAMPIRAN



## A. Sampel Wawancara



**PERENCANAAN WILAYAH II**  
**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
**Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang**

**FORM WAWANCARA TUGAS AKHIR**  
**ASPEK KEBERLANJUTAN ETNOEKOLOGI BUDAYA BERLADANG DI**  
**KECAMATAN LONG BAGUN, KABUPATEN MAHKAM ULU**

Nama Narasumber :
Usia :
Pekerjaan :
Hari/Tanggal :
Lokasi :

### I. Praktek-praktek etnoekologi

1. Kapan biasanya Anda memulai menanam padi? Apakah ada waktu tertentu yang dianggap paling baik untuk menanam?
2. Berapa lama proses tanam hingga panen? Apa saja yang mempengaruhi durasi tersebut?
3. Kapan waktu yang dianggap tepat untuk memanen padi atau tanaman lainnya?
4. Apakah perubahan cuaca atau iklim mempengaruhi waktu tanam dan panen? Bagaimana cara Anda menghadapinya?

### II. Sistem Kerja di ladang

1. Apa metode atau cara kerja yang Anda gunakan di ladang? Apakah menggunakan alat tradisional atau sudah menggunakan alat modern?
2. Bagaimana pembagian tugas dalam keluarga atau antar warga desa saat berladang? Siapa yang bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu?

### III. Sistem kekuasaan dalam masyarakat

1. Siapa yang memegang peran penting dalam pengambilan keputusan terkait dengan berladang? Apakah ada peran khusus dari kepala adat, kepala keluarga, atau pemilik tanah?
2. Siapa yang memiliki akses atau kontrol terhadap sumber daya pertanian seperti tanah dan air? Apakah ada batasan atau hak khusus yang dimiliki oleh beberapa individu atau kelompok?

### IV. Proses atau prosedur berladang

1. Apa saja tahapan atau langkah-langkah yang Anda lakukan dalam berladang dari awal hingga panen?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam kegiatan berladang? Apakah dilakukan secara kolektif atau individu?



**PERENCANAAN WILAYAH II**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang

---

3. Apa saja pengetahuan tradisional yang Anda gunakan dalam berladang? Misalnya, cara memilih benih atau cara mengelola tanah?
4. Apakah Anda melakukan ritual atau upacara adat terkait dengan berladang? Jika iya, bisa jelaskan jenis ritual atau upacara yang dilakukan?

**V. Ruang dalam sistem pertanian**

1. Bagaimana Anda mengenali kondisi fisik tanah yang cocok untuk bertani? Apakah ada cara khusus dalam menentukan kesuburan tanah?
2. Bagaimana pembagian lahan atau pola ruang dalam bertani di daerah ini? Apakah ada aturan atau kebiasaan dalam penataan lahan?
3. Apakah ada batasan fisik atau sosial yang mengatur pembagian lahan atau akses ke sumber daya di masyarakat ini?

**VI. Hubungan antara pelaku dalam berladang**

1. Bagaimana komunikasi dalam kegiatan berladang? Apakah lebih bersifat individu atau ada kerja sama gotong royong antara petani?
2. Seperti apa interaksi sosial antar petani atau dengan anggota masyarakat lainnya dalam kegiatan berladang?
3. Apakah ikatan kekeluargaan berperan dalam kegiatan berladang? Adakah tradisi yang terus dilestarikan dalam keluarga atau komunitas?
4. Apa norma sosial yang berlaku dalam masyarakat terkait dengan berladang? Apakah ada kebiasaan atau aturan yang harus dipatuhi oleh semua anggota masyarakat?

**VII. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya berladang**

1. Apakah perubahan iklim mempengaruhi pola tanam Anda? Bagaimana dampaknya terhadap kegiatan pertanian?
2. Apakah Anda menggunakan teknologi modern dalam berladang? Seperti alat pertanian atau teknologi lainnya? Apa pengaruhnya terhadap hasil pertanian Anda?
3. Apakah ada kebijakan pemerintah yang mempengaruhi cara Anda mengelola tanah atau berladang? Misalnya, mengenai penggunaan lahan atau pengelolaan hutan.
4. Apakah permintaan pasar mempengaruhi jenis tanaman yang Anda tanam? Apakah Anda menyesuaikan tanaman berdasarkan permintaan pasar?
5. Bagaimana pengetahuan tradisional yang Anda miliki mempengaruhi cara Anda berladang? Apa saja prinsip atau teknik yang diterapkan dalam berladang?



- 
6. Bagaimana struktur sosial dalam masyarakat mempengaruhi kegiatan berladang? Apakah ada peran khusus untuk setiap individu atau kelompok dalam berladang?
  7. Bagaimana Anda mengorganisir kerja di ladang? Apakah ada sistem atau mekanisme tertentu dalam menjalankan pekerjaan berladang?
  8. Bagaimana pembagian tugas dalam kegiatan berladang? Siapa yang bertanggung jawab untuk bagian-bagian tertentu dalam proses bertani?
  9. Siapa yang memiliki tanah untuk berladang? Apakah ada pembagian tanah di masyarakat atau sistem kepemilikan yang diterapkan?
  10. Apakah ada praktik budaya yang tetap dijaga dalam kegiatan berladang? Misalnya, cara tertentu dalam menanam atau merawat tanaman yang diwariskan turun-temurun.
  11. Bagaimana cara Anda menjaga kesuburan tanah agar tetap produktif untuk bertani?
  12. Apa saja pengetahuan yang Anda miliki dalam pengelolaan tanah untuk menjaga keberlanjutan pertanian?
  13. Bagaimana cara Anda mengendalikan hama dan penyakit yang menyerang tanaman? Apakah menggunakan cara tradisional atau teknologi?

### VIII. Keberlanjutan budaya berladang

1. Bagaimana Anda menjaga keberlanjutan ekologis dalam berladang? Apakah ada dampak negatif terhadap lingkungan yang Anda perhatikan dan bagaimana Anda mengatasinya?
2. Apakah kegiatan berladang ini memberikan manfaat sosial bagi masyarakat Anda? Bagaimana hubungan sosial antar petani dipengaruhi oleh kegiatan ini?
3. Apakah kegiatan berladang ini memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi Anda dan keluarga? Bagaimana Anda menjaga ketahanan hasil pertanian?
4. Bagaimana budaya berladang ini tetap dilestarikan dalam masyarakat? Apakah generasi muda tertarik untuk melanjutkan tradisi berladang ini?

## B. Berita Acara

- Seminar Proposal

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
 Jl. Bendungan Srigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur  
 Telp/Fax : (0341) 567154

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

**Nama** : Titin Agustin  
**NIM** : 2124053  
**Jurusan/Prodi** : Perencanaan Wilayah Dan Kota  
**Judul** : Etnoekologi Budaya Berladang Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu

Dosen Pengudi	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Ardiyanto Maksimilius Gai, ST., MSi	<p>1. Terminologi Etnoekologi di jelaskan dalam latar belakang</p> <p>2. Urgensi penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik di perkuaat mengapa perlu di teliti keberlanjutan etnoekologi</li> <li>• Lokasi? (mengapa memilih lokasi itu)</li> </ul>	<p>Telah di tambahkan di latar belakang halaman 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik telah di perkuaat karena di karenakan penelitian etnoekologi berladang penting untuk melestarikan pengetahuan lokal yang mengandung nilai ekologis dan spiritual, menjaga keberlanjutan lingkungan melalui praktik seperti rotasi lahan, serta menghadapi ancaman perubahan sosial dan ekonomi yang dapat menggeser sistem tradisional. Selain itu, sistem ini berperan penting dalam ketahanan pangan dan pelestarian budaya lokal, sehingga perlu dikaji dan diperbaiki.</li> <li>• Saya memilih lokasi ini di karenakan Kecamatan Long Bagun masih mempraktikkan sistem berladang tradisional, memiliki kekayaan budaya Dayak yang kental dengan nilai etnoekologi, sedang menghadapi tekanan perubahan sosial dan lingkungan, serta minimnya kajian akademik lokal sehingga berpotensi memberi</li> </ul>	

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
 Jl. Bendungan Srigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur  
 Telp/Fax : (0341) 567154

Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., MSC	3. Proses sintesa teori tidak terlihat, tinjauan pustaka bukan klipping teori	pengembangan kebijakan berbasis budaya. Telah di perbaiki pada BAB 2 halaman 12-21	<i>analisis sesion 5 -&gt; (tanda)</i> <i>Esar - 2.9.2?</i> <i>al bkh 2</i> 
	4. Konsistensi aspek "etnoekologi" pada sasaran penelitian	Sudah di cek untuk sasaran penelitiannya berupa praktik etnoekologi, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan berladang, dan peluang keberlanjutan budaya berladang.	
Mohammad Reza, ST., MURP	5. Metode analisa, di rincikan kembali proses dan mekanisme analisinya	Motode analisa sudah di rincikan halaman 31-35	
	1. Etnoekologi lebih memfokuskan pada titik equilibrium yang di dapatkan dalam interaksi antara manusia dan ekologis	Telah di fokuskan terkait terkait <del>titik</del> equilibrium antara manusia dan ekologis yang di mana Etnoekologi menekankan kesimbangan antara manusia dan lingkungan dalam praktik budaya, seperti cara masyarakat adat mengelola alam secara berkelanjutan berdasarkan pengetahuan lokal.	
	2. Berladang dan budaya, pertama hubungan antara budaya dan berladang	Dalam kegiatan berladang bukan sekadar kegiatan bercoocok tanam, tetapi juga bagian dari budaya yang mencerminkan nilai, kepercayaan, dan adat istiadat masyarakat.	
	1. Coba perkuaat tentang tataruangnya	Dari judul yang saya ambil yaitu Etnoekologi Budaya Berladang Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu sangat penting untuk tataruang yang ada di Kecamatan Long Bagun antara lain untuk membagi ruang berdasarkan fungsi ekologis dan adat, seperti hutan lindung, ladang aktif, dan permukiman. Penggunaan ruang tidak semata-mata teknis, tetapi diatur oleh budaya, ritual, dan aturan adat, termasuk	

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
**Jl. Bendungan Sigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur**  
**Telp/Fax : (0341) 567154**

	<p>budaya, ritual, dan auran adat, termasuk kapan dan di mana membuka serta menutup lahan. Dalam konteks perencanaan wilayah pemahaman terhadap sistem tata ruang tradisional ini penting agar pembangunan tidak mengabaikan nilai-nilai lokal yang mendukung keberlanjutan ekologis dan identitas budaya masyarakat.</p>
--	---

**Pembimbing I**


**Endritno Rudi Santosa, ST., MT**  
0722047802

**Pembimbing II**


**Ir. Titik Poerwati, MT**  
0704066602

- Seminar Hasil**

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**

Nama : Titin Agustin  
 NIM : 2124053  
 Jurusan/Prodi : Perencanaan Wilayah Dan Kota  
 Judul : Etnoekologi Budaya Berladang Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu

Dosen Pengaji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Dr. Agung Witjaksono, ST., MT	<p>1. Tata tulis laporan di perbaiki.</p> <p>2. Pemahaman penelitian etnoekologi.</p>	<p>Tata penulisan laporan sudah di perbaiki dari BAB 1-BAB 6</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian etnoekologi adalah kajian yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan hidupnya dengan menekankan bagaimana pengetahuan lokal, nilai budaya, dan praktik sosial membentuk cara masyarakat memanfaatkan serta melestarikan sumber daya alam.</li> <li>Penelitian ini memahami etnoekologi sebagai kajian mengenai hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya, yang diatur oleh pengetahuan, praktik, dan nilai budaya setempat. Dalam konteks budaya berladang masyarakat Dayak di Kecamatan Long Bagun, etnoekologi tidak hanya melihat aktivitas berladang sebagai cara produksi pangan, tetapi juga sebagai sistem pengetahuan ekologis yang terintegrasi dengan adat isfiadat dan kepercayaan lokal.</li> <li>Budaya berladang di Long Bagun mencerminkan pemahaman ekologis masyarakat tentang pemilihan dan pengelolaan lahan, teknik rotasi untuk menjaga kesuburan tanah, serta penentuan</li> </ul>	

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**

**Nama** : Titin Agustini  
**NIM** : 2124053  
**Jurusan/Prodi** : Perencanaan Wilayah Dan Kota  
**Judul** : Etnoekologi Budaya Berladang Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu

Dosen Pengaji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Mohammad Reza, ST., MURP	<p>1. Lebih banyak peta, foto, gambar dan lainnya</p> <p>2. Penjelasan tentang budaya dan riang.</p>	<p>Peta telah di tambahkan pada halaman 45 BAB 4. Foto-foto juga sudah di tambahkan pada BAB 4 Gambaran Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai budaya menjadi landasan utama yang mengatur praktik berladang sekaligus menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan leluhur. Nilai-nilai ini tercermin dalam sistem gotong royong yang memperkuat solidaritas sosial melalui keja bersama sejak pembukaan lahan hingga panen, serta dalam kepentingan adat yang memegang peran penting dalam menentukan lokasi ladang, waktu tanam, dan pelaksanaan ritual. Berbagai upacara seperti <i>hudaq</i> tidak hanya memiliki makna spiritual tetapi juga menjadi mekanisme budaya untuk mengatur pemanfaatan sumber daya agar tetap berkelanjutan. Selain itu, pengetahuan tentang tanah, tumbuhan, tanda alam, dan teknik bercocok tanam diwariskan secara turun-temurun, menjadikan budaya berladang sebagai sarana pewarisan pengetahuan ekologis yang melekat pada identitas masyarakat.</li> <li>Halaman: 19 bab 2</li> <li>• Konsep ruang dalam budaya berladang di Kampung Long Bagun dipahami tidak hanya</li> </ul>	

CS Scanned with CamScanner

		<p>dalam kategori yang lebih luas yaitu variabel penelitian sekaligus memastikan konsistensinya</p> <p>4. Mendefinisikan dan memahami tema laporan setiap variabel penelitian (tema) lalu memberikan namasi di matriks sintesa yang menjelaskan esensi dan cakupan dari tema tersebut secara komprehensif.</p> <p>5. Memproduksi laporan terkait penyajian temuan dari matriks sintesa di dukung oleh cuplikan jawaban narasumbernya.</p>
--	--	---

Pembimbing I

  
Endratno Budi Santosa, ST., MT  
 0722047802

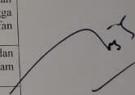
Pembimbing II

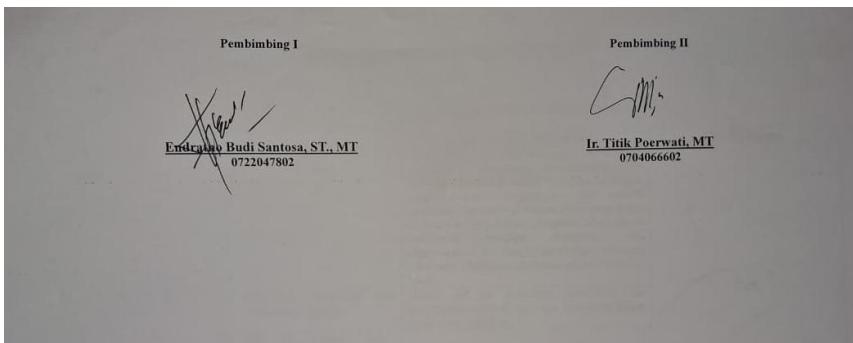
  
Ir. Titik Poerwati, MT  
 0704066602

• Seminar Komprehensif

BERITA ACARA SEMINAR KOMPREHENSIF			
Dosen Pengudi	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Dr. Agung Witjaksono, ST., MT	<p>1. Proses analisis di perdetail</p>	<p>Proses analisis sudah di perdetail</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Analisis deskriptif-kualitatif</b> pada penelitian ini yaitu untuk memilih waktu pelaksanaan berladang, sistem kerja serta pembagian tugas dalam melaksanakan kegiatan berladang, sistem kekuasaan dalam pelaksanaannya, proses atau prosedur apa saja yang dilakukan dalam berladang, ruang atau pengetahuan fisik mengenai lahan yang akan digunakan dalam berladang, bentuk hubungan antar pelaku dalam kegiatan berladang.</li> <li>1. Pengumpulan data di mana tahap ini di lakukannya pengumpulan data dari hasil wawancara dan kuisioner</li> <li>2. Pengolahan data hasil wawancara, kuisioner dan observasi lapangan menjadi data yang lebih sederhana</li> <li>3. Kategorisasi data, data yang di dapat melalui wawancara, kuisioner dan observasi lapangan berada menjadi beberapa kategori sesuai dengan kebutuhan persararannya.</li> <li>4. Penyederhanaan data, di mana data yang sudah di kategorikan di sederhanakan</li> </ul>	

BERITA ACARA SEMINAR KOMPREHENSIF			
Dosen Pengudi	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Ardiyant Maksimilanus Gai, ST., MSi	<p>1. Latar belakang menjelaskan tentang produktifitas dan dampak lain dari aktifitas berladang konvensional dan transformasi yang terjadi.</p> <p>2. Dampak sosial ekonomi lingkungan? Mengapa harus keberlanjutan</p>	<p>Sudah ditambahkan di latar belakang pada halaman 2-4.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Keberlanjutan sosial</b> perlu dijaga karena aktivitas berladang bukan hanya kegiatan ekonomi, tetapi juga wadah untuk memperkuat ikatan sosial masyarakat Dayak di Long Bagun. Tradisi gotong royong (<i>baharion</i>), ritual adat seperti <i>hudok habi</i>, serta aturan yang diwariskan nenek moyang menjadi pilar utama dalam menjaga harmoni antarwarga. Jika praktik ini tidak berkelanjutan, dihukumkan nilai kebersamaan dan solidaritas akan luntur, terutama karena generasi muda cenderung tertarik pada pekerjaan di luar sektor pertanian. Dengan menjaga keberlanjutan sosial, maka identitas budaya tetap hidup, norma adat tetap dihormati, dan keterikatan antaranggota masyarakat dapat diwariskan ke generasi berikutnya.</li> <li><b>Keberlanjutan ekonomi</b> dalam praktik berladang sangat penting karena padi ladang merupakan sumber pangan utama bagi keluarga, sekaligus penopang ketahanan</li> </ul>	

BERITA ACARA SEMINAR KOMPREHENSIF			
<b>Dosen Pengaji</b>	<b>Pertanyaan/Saran</b>	<b>Keterangan/Tanggapan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Arif Setyawan, ST., MTP	1. Etnoekologi vs kearifan lokal atau tradisi dan budaya	Tetapi menggunakan Etnoekologi karena dalam penelitian ini tidak hanya mempelajari kearifan lokal atau budaya bertani, tetapi juga hubungan antara manusia, lingkungan, dan praktik berladang. Etnoekologi menangkan bagaimana masyarakat Long Bagun mengelola lahan secara tradisional, menjaga ekosistem, dan menyesuaikan diri dengan perubahan, sehingga cakupannya lebih luas daripada sekadar kearifan lokal.	
	2. Berladang (berpindah atau pembukaan ladang).	Dalam hal ini berladang berpindah dan pembukaan lahan di masukan keduaan dalam penjelasan skripsi ini.	
	3. Hal 70 gambar belum komunikatif terhadap isi yang ingin di sampaikan	Gambar sudah di perbaiki pada halaman 73-75	
	4. Hasil akhir mestinya di hubungkan dengan ruang	Untuk hasil akhir sudah di perbaiki pada BAB 5 dan sudah di hubungkan dengan ruangnya.	
	5. Rekomendasi vs kesimpulan	Rekomendasi dan kesimpulan sudah di perbaiki pada halaman 113-116	



### C. Lembar Asistensi

- Seminar Proposal

#### Tanda Tangan Dosen Pembimbing Report

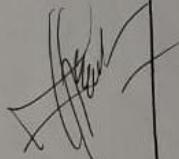
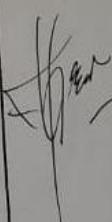
Form: Tanda Tangan Dosen Pembimbing

Catatan Dosen Pembimbing	
Tanda Tangan Dosen Pembimbing	
Added Time	17-Dec-2024 17:07:28
Referrer Name	
Task Owner	ttiinn28@gmail.com

- Seminar Hasil

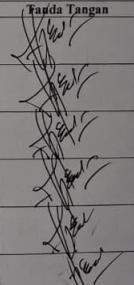
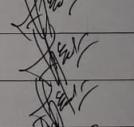
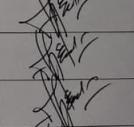
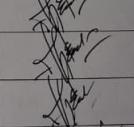
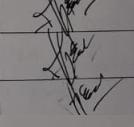
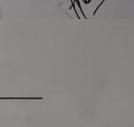
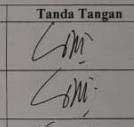
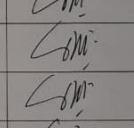
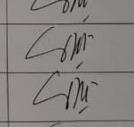
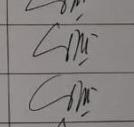
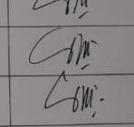
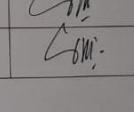
LEMBAR ASISTENSI			
No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	21 - 07 - 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Isi kisi contoh</li> <li>⇒ komponen etnogeografi.</li> <li>↳ budi</li> <li>↳ obrol</li> <li>↳ LEB</li> </ul> <p>⇒ afanasiuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ bab 4 dan 3 disamakan.</li> <li>⇒ Perbandingannya (harus ada / sama).</li> <li>→</li> </ul> <p><u>4.2. sosial budaya</u></p> <p>Rabu</p> <p><u>25 - 07 - 2025.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Peta:</li> <li>↳ Unit spasial belum terlihat?</li> <li>↳ Unit/mosukan unsur ruangnya</li> <li>↳</li> <li>✓ lengkap dan fix kan</li> <li>✓ ygkt!</li> <li>✓ Blakarn Mafikdar</li> <li>✓ Sem. Flat !!</li> </ul> <p>- Acc Smr. Hanif.</p>	

- Seminar Komprehensif

No.	Tanggal	CATATAN	Tanda Tangan
		<p>⇒ Bab 5</p> <p>⇒ Hasil Pembahasan</p> <p>⇒ Gambaran langsung hasil Pembahasan.</p> <p>⇒ Kalau pake sub langsung 3 sub sub temus.</p> <p>⇒ Harus konsisten antara Variabel dan Faktor. cont: apa Perbedaan Faktor dan Variabel?</p> <p>⇒ Variabel (bisa jadi Variabel, Variabel bisa jadi Faktor).</p> <p>⇒ Pekir 2 desa Saya</p> <p>⇒ Keterlantukan ini masih bisa diperbaikin atau tidak.</p> <p><i>Sjokar Segor Mayber</i></p> <p><i>Sidang!</i></p> <p>Acc Sibang Kompre</p>	  

## D. Lembar Acc Produk

- Dosen Pembimbing 1**

 <p style="text-align: center;"> <b>PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA</b>  <b>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</b>  <b>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</b>                  Jln. Bendungan Sijur-Gura No.2, Malang-Jawa Timur                  Telp/Fax : (0341) 567154             </p>				
<b>Lembar Asistensi Produk</b>				
Nama	Titin Agustin			
NIM	2124053			
Jurusan/Prodi	Perencanaan Wilayah dan Kota			
Judul	Etnoekologi Budaya Berladang Di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu			
Dosen Pembimbing 1	Endratno Budi Santosa, ST., MT			
No	Tanggal	Produk / Tugas Akhir	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
1	29 Oktober 2025	Cetak Buku Hitam	- Rapikan - Cetak typo-typonya Acc	
2	29 Oktober 2025	Banner	- Warna dicerdikkan bagi Acc	
3	29 Oktober 2025	Poster	- Warna dicerdikkan bagi Acc	
4	29 Oktober 2025	Jurnal	- Sudah bagus Acc	
5	29 Oktober 2025	Ringkasan	- Sudah bagus Acc	
<b>Dosen Pembimbing 2</b>				
		Buku Delux Infografis	- Tambahkan Difter Pustaka. Acc	
 <p style="text-align: center;"> <b>PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA</b>  <b>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</b>  <b>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</b>                  Jln. Bendungan Sijur-Gura No.2, Malang-Jawa Timur                  Telp/Fax : (0341) 567154             </p>				
<b>Lembar Asistensi Produk</b>				
Nama	Titin Agustin			
NIM	2124053			
Jurusan/Prodi	Perencanaan Wilayah dan Kota			
Judul	Etnoekologi Budaya Berladang Di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu			
Dosen Pembimbing 2	Ir. Titik Poerwati, MT			
No	Tanggal	Produk / Tugas Akhir	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
1	13 November 2025	Cetak Buku Hitam	Acc	
2	13 November 2025	Banner	Acc	
3	13 November 2025	Poster	Acc	
4	13 November 2025	Jurnal	Acc	
5	13 November 2025	Ringkasan	Acc	
6	13 November 2025	Buku Delux Infografis	Acc	

## E. Toefl

**BE345848/VII/2024**

 Brighten English  
SK DINAS: 421.9/2809/418.20/2024

# CERTIFICATE

## .. OF ACHIEVEMENT ..

This is to certify that

### TITIN AGUSTIN

has achieved the following scores on the  
English Proficiency Test (TOEFL Test)  
at Brighten English Pare Kediri

SECTIONS	SCORES
Listening Comprehension	58
Structure and Written Expression	44
Reading Comprehension	52
Total	513

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Scan Here for Validation



Kediri, July 29th, 2024

This certificate is acceptable until July 29th, 2026

Head Office:  
Dr. Soekomo St. no. 59, Pelem Pare Kediri  
Contact Us: admin@brightenenglish.com

 Brighten English  
VALIDATION LETTER

Samsul Arifin, S.Pd  
Director of Brighten English

TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Service (ETS), and this document is not endorsed or approved by ETS.

## F. Kartu Nonton

- Seminar Proposal

 <b>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL Jl. Bendungan Sigura-gura No.02 MALANG</b>			
<b>DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA PERIODE II 2022</b> <b>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</b>			
NAMA NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Rippi Putri A.E Sengcoen (2121049)	Optimalisasi Fungsi ruang Publik di Kawasan Velodrome dan setkarnya	Metode penelitian yang digunakan Deskriptif kualitatif. Parameter ruang Publik Sekitar Velodrome (Pemanfaatan ruangnya bagaimana)	1 As. 3
Diandhana Fitria A (1821033)	Dampak Konversi lahan pertanian menjadi lahan perusahaan Ternak sapi lokal di kec kota batu	Dampak konversi lahan (Tanjakan) : tata kinerjanya ekonomi wilayah, identifikasi dampak perbaikannya	1 As. 3
Morika meibong (2124055)	Analisa Jarak evakuasi bencana banjir di desa long Rangrang Ida.2 kec Long Rangrang, kab Malahayu	Sosaran karakteristik rumah tradisional bambu, resiksi banjir, jarak evakuasi bencana banjir. Metode yang digunakan ini metode deskriptif kualitatif,	1 As. 3
Muhammad Bramantyo 2124014	Analisa Penyediaan ruang terbatas hijau pada desa long Rangrang	Sosaran sdm u di gabung baruu atau berpindah sasaran harus menambah sasaran ulama di desa lainnya pada sri lembah timur	1 3
		Koordinator	
Malgia Rachmatul (srga 2124018)	Analisis Zonasi Pengembangan kawasan ekonomi khusus (kec Malahayu) terhadap Persebaran Persemaan Padi dalam perspektif tanah, lingkungan, teknologi dan pasca panen	Diketahui wilte mengelompokkan alat, sejauh mana indikasi (penyebarluasan, teori, praktik) teknologi yang digunakan pada penerapan teknologi	1 3
Dianwira Ngabab Jati 2124023	Aktivitas pelarutan unsur sifat-sifat tanah pada buah-buahan di daerah lereng Gunung Flores Timur.	cagrik budaya akti wawasan benih, pendidikan teknologi dan upaya mengelola teknologi akti budaya	1 3
Gulenia R. Jemaa 2124011	Dampak dari bukaan lahan di Kec. kamoro, kab. Malang atau buarat Flores Timur.	Status klimatik, bezmanan, status lahan berdasarkan dimensi waktu, bisa potensi pada nru dan fasilitas kahar. Keterkaitan dengan data	1 3
Rizka Argalius Syahnen (2124054)	Analisis elemen-elemen Pemerintah Kab. Batu, kota batu di perbaikan jalan Batu-Balung, kab Malahayu	Latar Penelitian harus jelas narasi sasaran u (ciri-ciri, sasaran dan tujuan) atau studiannya. Tinjauan pustaka mendukung penelitian penulisnya.	1 3
		Koordinator	
<b>DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA PERIODE II 2022</b> <b>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</b>			
NAMA NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Marsidah Rista 21240502	Dampak Pengembangan Aglomerasi kafe Terhadap Kehidupan Lingkungan di kota Sudimara, kota Malang	Kerangka de sambutan sama rumusan masalahnya. Verifikasi Pengumpulan, Pola berkunjung, Prilaku Superherbo	1 As. 3
Rosita Veloria Ratnas 2124009	Kajian Potensi Kajian Setiap Indeks di kota Ria untuk mendukung Pengembangan Masjidiyah di Kecamatan Riau Kabupaten Manggarai	Permasalahan yg diteliti diliniarai. Penerapan atau sistematis Pelaksanaan fokusnya / Ke Pengembangan jangka panjang atau embat dalam elemensi local	1 3
Bina erra fitra mandulita 2124052	Strategi Pemanfaatan ruang untuk mengurangi risiko bencana banjir di desa ujen Poblog, kecamatan long Rangrang, kabupaten Malahayu	fokuskan/titikkan dulu macu ke mitigasi atau Risk komisi bagaimana Strategi Pemanfaatan ruangnya bagaimana bantuan dsd sasaran strategi Pemanfaatan ruangnya bagaimana	1 3
		Koordinator	
			
<i>Annisa Hamidah L, ST., MSc NIP. P 103 150 0520</i>			

## • Seminar Hasil



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
Jl. Bendungan Sigura-gura No.02  
M A L A N G

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR HASIL  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
PERIODE II 2022  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



NAMA : Titin Agustina  
NIM : 2124053

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Moch Rizki Khairi Arifinwirata - 1924058	Evaluasi Pemanfaatan Kebutuhan Air di Sipora dan utilitas Ruisuruan Gunung Gayar, kota Surabaya	Mengundang analisis Komponen, berikut ini ada faktor Sedianan Sipora yang dapat sediakan air untuk aktivitas sehari-hari dan bukan untuk produksi, resiknya, akibatnya mengakibatkan kebutuhan faktoris untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.	1 yg 2 Ag 3
Navita Melbong - 2124055	Analisis Faktor-faktor bencana banir (studi kasus: Desa Long Pahangga I dan Desa Long Pahangga II kota Melbong)	Banir yang diketahui mengakibatkan sebagian besar banir yg ada di atas, atau mengakibatkan kerugian akibatnya adanya perbaikan beton dan dinding yang berpasang-pasang untuk mencegah banir berulang, namun masih terjadi banir yang terulang-ulang.	1 yg 2 Ag 3
Lala amara Vietnam - 2124055	Analisa ruang promosi dan ruang sisi sebagai upaya Pengembangan Pantai Barat Utara kota Sumbawa Timur.	Analisa ruang promosi dan ruang sisi sebagai upaya Pengembangan Pantai Barat Utara kota Sumbawa Timur.	1 yg 2 Ag 3
Dianina Anggela Jatke - 2124053	Analisa Fleksibilitas website situs Cagar budaya di kec. Langatah kab. Flores Timur	Fleksibilitas website situs Cagar budaya di kec. Langatah kab. Flores Timur.	1 yg 2 Ag 3

Koordinator

NIM : 2124053

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Antonia Petrina Mirna - 2124051	Analisa Pengembangan desa Wisata Gob Lori, Kecamatan Rasa Meru, Kabupaten Manggarai Timur.	>Evaluasi Pengembangan desa atau setelah dilakukan pengembangan akan ketahuan atau tidak oleh pengujian kritis Pengujian tidak memerlukan teknik pengembangan.	1 yg 2 fm 3
Milone Sulistiwi Nurulhaq - 2124057	Analisa Pengembangan Desa wisata Soto Tambulut, Tambangreng, Pemalih, Pantai Braga, kec. Tambangreng, kab. Tana Toraja	-Bumdesa Pemalih bersama kurang Partai Praga dalam aspek kinerjanya dan adanya Pengaruh ke 13 keluarga akhirnya kurang kooperatif	1 yg 2 fm 3
Aemia Maria Gonterzalim besse - 2124066	Strategi Pengembangan Kawasan Iklan di Kampung Abu Temaki, Kabupaten Timor Tengah Utara	-Jelaskan karakter kawasan, lokasi, Jelaskan nilai Pengembangan kawasan, Jelaskan kultur tertentu di klat, dan Jelaskan Parameter Pembangunan	1 yg 2 fm 3
Meru Raya Dossario Klae - 2124029	Identifikasi faktor-faktor yang Mengganggu Perekonomian Penduduk Pantai dan kota Mataram (Studi kasus: Desa Kapokmas, Desa Atas Selatan, Desa Selatan)	>Faktor yang mempengaruhi Perekonomian penduduk pantai adalah geografi, tanah, iklim, dan lingkungan hasil ditunjukkan, lokasi berada di kawasan berbisnis	1 yg 2 fm 3

Koordinator

FOTO 3 X 4

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR HASIL  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
PERIODE II 2022  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

NAMA : Titin Agustina  
NIM : 2124053

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Safira Rammati Aryansyah - 2124013	Prediksi Penutupan lahan Pertanian Pangan berkelanjutan (PUP) Desa Celidor Autonome di Kec. Singosari, kab. Malang.	>Fungsi dalam LUP tidak bisa di lakukan 1 >Lahan LUP : Lahan berfungsi, lahan takkan dan lahan non fungsi.	3 fm 2 fm
Rizka Aisyah Syahrian - 2124054	Pembentukan Ciri kota di kawasan Pertanian Ujh Pitorang, kota Melati, kab. Malang	memahami bentuk ciri kota di pertanian Ujh Pitorang, pertanian Presensi mengacu kat lokasi dan mengacu pada Pendekatan	1 yg 2 fm 3
Raymond Rully Napitommo - 2124025	Transformasi Ruang Kecamatan Junrejo Akibat Pengembangan Perumahan saku	Penerusnya mendirikan perturbation hal yang kawasan secara masif.	1 yg 2 fm 3
Aprilya Nessa Iranti - 2124047	Pengaruh Kawasan Jaringan Jalan dan aktivitas Pekerja di Kecamatan Klegan kota Malang (Studi kasus: Jl. kawat atas dan Jl. kawat)	Influ kawasan jaringan jalan, kawasan ditengah oleh kawasan jalan terdiri atas Volume, ketinggian, kajian Geografi Parameter jalan, manekahan kafasitas olahan dan Stabilitas ruas jalan	1 fm 2 fm 3

Koordinator

## • Seminar Komprehensif



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
Jl. Bendungan Sigura-gura No.02  
MALANG

**DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR KOMPREHENSIF  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
PERIODE II 2022**  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



NAMA : Titin Agustina  
NIM : 2124053

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Novita Madiang - 2124055	Analisis Evaluasi bencana banjir/studi kausus desa long Polungu 1 dan desa long Renggar 2.	menggunakan metode kombinasi (mixed method Research) mengkombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif.	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Marciaida Dwiya Sriyati Putrianto 2124064	Peranwan Sustentable Tourism di Kawasan Wisata Taman Nasional Danau Sentarum	Status Kawasan atau proses Kawasan wisata TOS dalam Persepsi termasuk dalam klasifikasi berkelanjutan.	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Lola amaria Vincenti 2124065	Analisa literasi ruang Untuk Provinsi Dan P-Ruang Untuk Sosialisasi kegiatan Wisata Pesisir Di kabupaten Sumba Timur	Berikut ini beberapa ruang Proses dan ruang Sosial yang ditemukan (letak, aksiun ruangnya). Gambar foto, desainnya bisa dilihat pada bagian lokasi ruang indoor atau outdoor.	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Diana neggala Jolze 2124023	Analisa Pelestarian Situs-situs Cagar Budaya di Kecamatan Larantuka Kab. Flores Timur	-mencuci keruvin keruvin kawasan bangunan, melihat kuantitas, kelayakan bangunan, Variasi tidak ada, mencantumkan Pelestarian budaya.	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3

Koordinator

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Panditno Tifa A. 18.24.033	Dampak alih fungsi lahan Pertanian menjadi lahan Pariwisata Terpadu Ekonomi lokal di Keb. batu, kab. batu	→ Normatif teori dan Variabel Prediktor. → untuk mengetahui alih fungsi lahan dampaknya bagi mana → bagaimana tren Pengembangan kota → Landasan teori ditambahkan LPSB. → Yang harus di ketahui pengembangan kota → belum banyak hasilnya → masih banyak area wisata atau Pengembangan Wisata yang Saja → bagaimana pariwisata masuk dalam → bagaimana Strategi Pengembangan yang mau dilakukan atau gunakan → bagaimana faktor pengembangannya → Masa Depan Indikator Pekayomanan	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Sairia Rahmat Aryansyah 20.24.063	Prediksi Perubahan lahan Pertanian Pangon berdasarkan (LPSB) dengan catatan Aspek di Kec. Segiri dan kab. Malang	→ memperbaiki data yang diberikan → Yang harus di ketahui pengembangan kota → belum banyak hasilnya → masih banyak area wisata atau Pengembangan Wisata yang Saja → bagaimana pariwisata masuk dalam → bagaimana Strategi Pengembangan yang mau dilakukan atau gunakan → bagaimana faktor pengembangannya → Masa Depan Indikator Pekayomanan	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Antonina Petrina Murna 21.24.041	Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Wisata Golo.	→ memperbaiki data yang diberikan → Yang harus di ketahui pengembangan kota → belum banyak hasilnya → masih banyak area wisata atau Pengembangan Wisata yang Saja → bagaimana pariwisata masuk dalam → bagaimana Strategi Pengembangan yang mau dilakukan atau gunakan → bagaimana faktor pengembangannya → Masa Depan Indikator Pekayomanan	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Nadya Richardson Alisyah 21.24.018	Dampak Kawasan ekonomi khusus Monotropa terhadap Kebutuhan rumah warga di Kec. Pujut (Studi kasus: Desa Kute, Desa Kertabu)	→ memperbaiki data yang diberikan → Yang harus di ketahui pengembangan kota → belum banyak hasilnya → masih banyak area wisata atau Pengembangan Wisata yang Saja → bagaimana pariwisata masuk dalam → bagaimana Strategi Pengembangan yang mau dilakukan atau gunakan → bagaimana faktor pengembangannya → Masa Depan Indikator Pekayomanan	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3

Koordinator

FOTO 3 X 4

**DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR KOMPREHENSIF  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
PERIODE II 2022**  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

NAMA : Titin Agustina  
NIM : 21.24.053

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN	PENGUJI
Dayang Aulia Pramesthi 23.24.902	Pemanfaatan P-Ruang tertutup berbasis room akibat Masukan dari dan keluar arah di kota Malang	→ Semua jalan raya utama arah tidak boleh ada akibatnya, termasuk juga RT/RW. → Pemanfaatan Pengelolaan bisa baik boleh atau tidaknya ruang tertutup itu digunakan (lingkungan).	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Wedi Intan Baru Widjaya 21.24.008	Kajian Evaluasi Pengembangan Amalan Desa Amalonan, Kecamatan Dampit, kab. Malang.	→ Pemanfaatan akibatnya belum optimal yang lemah, ketebalan belum optimal. → Pengembangan akibatnya belum optimal yang lemah, ketebalan belum optimal.	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Gulelia Roslinda Jenau 21.24.011	Faktor-faktor yang mempengaruhi harga lahan di Kec. Komodo	→ Jika ada tipe yang tidak digunakan tidak usaha di pasarkan. → bagaimana pola harga lahan? (semakin dekat dengan pusat semakin mahal harga)	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3
Marsahid Rista 22.24.902	Pengaruh Perkembangan Alomasi Kafe terhadap Pribadi Pengguna di Kawasan Kafe Jl. Ikon Timbro Kota Malang	→ Agregasi apakah harus Jadi yang satu atau tidak. → Pengaruh Perkembangannya bagaimana → Distribusi lahan batu, terangka batu di	1 <i>Ag</i> 2 <i>ssay</i> 3

## G. Cek Plagiasi

### ETNOEKOLOGI BUDAYA BERLADANG DI KECAMATAN LONG BAGUN, KABUPATEN MAHKAM ULU

#### ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://penasatu.com">penasatu.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off      Exclude matches < 1%  
 Exclude bibliography Off

## H. Ai Detektor

Your File Content is Likely Human written, may include parts generated by AI/GPT



TUGAS AKHIR  
 (SKRIPSI)  
 ETNOEKOLOGI BUDAYA BERLADANG  
 DI KECAMATAN LONG BAGUN, KABUPATEN  
 MAHKAM ULU

Disusun Oleh:  
 TITIN AGUSTIN  
 21.24.053